



EKSPLORASI EPISTEMOLOGI *DZI TSALATSI SYU'AB* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER (TAFSIR TEMATIK)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MUHAMMAD HARFI
NIM: 12030211215

Pembimbing I

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H. / 2024 M.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Eksplorasi Epistemologi *Dzi Tsalatsi Syu'ab* Dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik)


Nama : Muhammad Harfi
Nim : 12030211215
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16-Januari-2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan

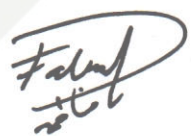

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua / Penguji I


Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris / Penguji II

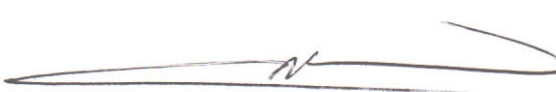

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA
NIDN. 130 321 005

MENGETAHUI

Penguji III


H. Fikri Mahmud, Lc., MA
NIDN. 130109001

Penguji IV


Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH, Ph.D

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Muhammad Harfi**

Nota Dinas

1 (satu) eksemplar

Pengajuan Skripsi

An. **Muhammad Harfi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Muhammad Harfi** (Nim: 12030211215) yang berjudul: **Eksplorasi Epistemologi Dzi Tsalatsi Syua'b dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru,

Pembimbing I,

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH, Ph.D
NIP. 198905022023211016

Pembimbing II,

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 198508292015031002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Harfi
 NIM : 12030211215
 Tempat/Tgl. Lahir : Petani, 01-Januari-2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Eksplorasi Epistemologi Dari Tsalatsi Sya'ab Dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26-01-2021
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12030211215

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan buat Baginda Alam, Rasul tercinta Muhammad SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji Eksplorasi Epistemologi *Dei Tslatsi Syu'ab* Dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tecinta Ali dan Ibunda tersayang Arliani yang menjadi motivator sekaligus inspiratory terbaik yang senantiasa menampingi perjuangan putranya, baik secara moral maupun material. Juga kepada Herdatul Jannah selaku saudara penulis, Nur Washifa dan Muhammad Rasyid Ali selaku adek yang telah memberi semangat dan do'a terbaiknya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc.,MA, selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Ayahanda Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.

Terima kasih juga kepada Ustadz Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D dan Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. kawan-kawan seperjuangan yang sudah bersama sejak awal kuliah, bersama melewati setiap proses di bangku kuliah, meskipun tidak lulus bersama. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis

Muhammad Harfi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah	4
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	5
H. Metodologi Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Eksplorasi	11
2. Epistemologi.....	13
3. <i>Dzi Tsalatsi Syu'ab</i>	16
4. Karakter	16
B. Tinjauan Kepustakaan	18
BAB III PEMBAHASAN.....	22
A. Penafsiran QS. Al-Mursalat: 30	22
1. QS. Al-Mursalat: 30 dan Terjemahannya	22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© *Haecscripta* milik UIN Suska Riau

2. Penafsiran	22
B. Substansi Penafsiran	26
BAB IV ANALISIS	27
A. Eksplorasi <i>Dzi Tsalatsi Syu'ab</i>	27
1. Dimensi Amarah	27
2. Dimensi Syahwat.....	34
3. Dimensi Musuh Setan	38
B. Pembentukan Karakter	46
1. Karakter Santun.....	46
2. Karakter Taat Perintah	47
3. Karakter Menjauhi Larangan	47
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺕﺱ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺩﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻩ	H
ﺱ	S	ﻭ	W
ﺱﻯ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﻲ	Y

ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dhommah* "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	<i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	<i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	<i>dûna</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i’”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	<i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	<i>khayrun</i>

Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ marbutûtah ditransliterasikan dengan “t’” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf* ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlâh* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakum.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Eksplorasi Epistemologi *Dzi Tsalatsi Syu’ab* Dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik)” Skripsi ini mengkaji pemahaman tafsir mengenai konsep *dzi tsalatsi syu’ab*, yang dijelaskan oleh Ar-Razi dan diadopsi oleh Hamka dan Quraish Shihab. *Dzi tsalatsi syu’ab* diartikan sebagai naungan api neraka yang bercabang tiga, dan dikaitkan dengan amarah, syahwat, dan setan yang mempengaruhi perilaku manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pengaruh ketiga komponen tersebut terhadap pembentukan karakter seseorang. Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu; bagaimana penafsiran *dzi tsalatsi syu’ab* menurut muafassir, dan bagaimana implikasi *dzi tsalatsi syu’ab* dalam pembentukan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode *maudhu’i* (tematik). Data primer diperoleh dari kitab tafsir ar-Razi, al-Azhar, dan al-Misbah. Sedangkan data sekunder melibatkan buku-buku dan artikel-artikel terkait. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *dzi tsalatsi syu’ab* diartikan sebagai tiga dimensi yang berasal dari beberapa arah dan merujuk pada amarah, syahwat dan setan, ketiga komponen ini merupakan salah satu sebab terjerumusnya manusia kedalam api neraka. Apabila seseorang mampu mengendalikan dirinya dari *dzi tsalatsi syu’ab* tersebut, maka akan terbentuklah karakter yang melekat pada dirinya.

Kata Kunci: *Eksplorasi Dzi tsalatsi syu’ab, Karakter.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The thesis is titled "Exploration of the Epistemology of Dzi Tsalatsi Syu'ab in Character Formation (Thematic Interpretation)." This thesis examines the interpretation of the concept of dzi tsalatsi syu'ab, as explained by Ar-Razi and adopted by Hamka and Quraish Shihab. Dzi tsalatsi syu'ab is interpreted as the three-branched shade of the hellfire, associated with anger, desire, and Satan influencing human behavior. The research aims to explore the impact of these three components on the formation of an individual's character. The research questions are as follows: how is dzi tsalatsi syu'ab interpreted according to the commentators, and what are the implications of dzi tsalatsi syu'ab in character formation? This is a literature review with a qualitative approach, utilizing the thematic (maudhu'i) method. Primary data is obtained from the tafsir books of Ar-Razi, al-Azhar, and al-Misbah. Secondary data involves relevant books and articles. The research findings explain that dzi tsalatsi syu'ab is interpreted as three dimensions originating from various directions, referring to anger, desire, and Satan. These three components are among the causes of human falling into the hellfire. If an individual can control oneself from dzi tsalatsi syu'ab, their character will be formed accordingly. Please note that this translation is a general interpretation, and it's advisable to have a thorough review by someone proficient in both languages for academic or professional purposes.

Keywords: *Exploration, Dzi Tsalatsi Syu'ab, Character.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الرسالة المعنونة استكشاف أبعاد المعرفة ل دي تسالاتسي شُعب في تكوين الشخصية تفسير ذو طابع ثيماتي، تتناول فهم التفسير لمفهوم دي تسالاتسي شُعب، كما ورد في شرح الرازي واعتمده همكة وقريش شهاب. يتم تفسير دي تسالاتسي شُعب كظلال جهنم المتفرعة ثلاثاً، ويرتبط بالغضب والشهوة والشيطان الذي يؤثر في سلوك الإنسان. يهدف هذا البحث إلى استكشاف تأثير هذه العوامل الثلاث على تكوين شخصية الفرد. أما صياغة مشكلة البحث في هذه الرسالة، فتتمثل في كيفية تفسير دي تسالاتسي شُعب من قبل المفسرين، وما هي الآثار المترتبة على تكوين الشخصية يعد هذا البحث استعراضاً للأدبيات بتوجيه نوعي، باستخدام منهج الموضوعي (المودعي)، حيث يتم الحصول على البيانات الأساسية من كتب تفسير الرازي والأزهر والمصباح. بينما تشمل البيانات الثانوية الكتب والمقالات ذات الصلة. توضح نتائج البحث أن دي تسالاتسي شُعب يتم تفسيره كثلاثة أبعاد تنبع من اتجاهات متعددة، مشيرة إلى الغضب والشهوة والشيطان. تعتبر هذه العوامل الثلاثة من بين أسباب سقوط الإنسان في جهنم. وإذا استطاع الفرد السيطرة على نفسه من دي تسالاتسي شُعب، سيتشكل لديه شخصية تميزه.

الكلمات الرئيسية: ذِي ثَلْثِ شُعْبِ استكشاف شخصية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter manusia identik dengan akhlak,¹ sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal dan meliputi seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan dengan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Ada beberapa hal yang membentuk karakter seseorang yang melekat dan mewarnai dirinya seperti mengeluarkan ego, amarah, pertikaian, bahkan syahwat yang berujung pada perbuatan yang dilarang dan dimurkai oleh Allah SWT. Ditambah lagi dengan bisikan setan yang senantiasa dan tak henti-hentinya menggerogoti manusia. Hal ini, menjadikan seseorang jauh dari ajaran agama Islam, jauh dari al-Qur'an, dan mendekatkannya kepada kejahatan, maksiat serta hasutan dan bisikan setan. Sehingga menjadi karakter permanen yang sulit untuk dirubah, yang pada akhirnya karakter ini membuat seseorang terjerumus kedalam siksaan api neraka.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah al-Mursalat ayat 30:

اِنطَلِقُوا إِلَىٰ ظِلِّ ذِي تَلْتِ شُعْبٍ

“Pergilah menuju naungan (asap api neraka) yang mempunyai tiga cabang.”²

Al-Qur'an yang merupakan mukjizat dari Allah SWT memiliki bahasa yang demikian indah, redaksinya yang demikian teliti, dan mutiara pesan-pesannya yang demikian agung, telah menyentuh kalbu masyarakat yang berdecak kagum, walaupun nalar atau paham sebagian dari mereka menolaknya dan fungsinya sebagai *hudan linnas* ditujukan kepada seluruh

¹ Najib dkk., *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Penerbit Gava Media. 2016), hlm. 60.

² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (BADLITBANG Kemenag RI: Jakarta, 2019), hlm. 581.

umat manusia.³ Akan tetapi, sekalipun al-Qur'an itu adalah petunjuk dan peringatan bagi orang yang beriman, luasnya makna dan sarat akan pesan-pesan tersirat yang terkandung di dalamnya membuat manusia yang akal dan pikirannya terbatas tidak dapat memahami dengan mudah sehingga diperlukan penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an, maka dibutuhkanlah penjelasan agar manusia dapat memahami dan melaksanakan perintah maupun larangan yang Allah SWT sebutkan.

Penafsiran merupakan jalan dalam memahami isi kandungan al-Qur'an, dimana dengan keberadaannya maka terungkaplah perintah-perintah serta larangan yang Allah tujukan kepada makhluk-Nya yang berakal. Sesuai dengan QS. al-Mursalat ayat 30 yang sudah dipaparkan sebelumnya, mayoritas ulama tafsir menafsirkan makna *dzi tsalatsi syua'ab* dengan asap neraka yang naik menjadi tiga cabang. Berikut beberapa ulama tafsir yang menyatakan hal tersebut: *Pertama*, Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya mengatakan makna *dzi tsalatsi syu'ab* adalah jika kobaran api semakin tinggi dan naik bersamaan dengan asap, maka karena kedahsyatan dan kekuatannya ia mempunyai tiga cabang.⁴ *Kedua*, dalam tafsir al-Munir disebutkan bahwa ayat 30 pada surah al-Mursalat tersebut adalah penghinaan kepada mereka. Maksudnya, pergilah menuju naungan berupa asap neraka Jahannam yang bercabang menjadi tiga.⁵ *Ketiga*, redaksi yang hampir sama juga disebutkan oleh Sayyid Quthb dalam tafsirnya, bahwa makna *dzi tsalatsi syu'ab* adalah naungan asap neraka Jahannam yang lidahnya menjulur tiga cabang, naungan nyala api dari padanya.⁶ *Keempat*, demikian pula yang diungkapkan oleh al-Maraghi dalam karya monumentalnya, bahwa *dzi tsalatsi syu'ab* adalah naungan asap Jahannam yang terbagi menjadi tiga cabang besar, satu cabang dari sebelah kanan mereka, dan satu cabang dari sebelah kiri mereka, dan satu cabang lagi dari atas mereka. Yang dimaksud ialah asap itu meliputi mereka dari segala

³ M. Qurish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Ciputat: Lentera Hati, 2000) jilid. 1, hlm. v.

⁴ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Pustaka Imam asy-Syafi'i: Bogor, 2004), hlm. 374.

⁵ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, (Gema Insani: Jakarta, 2013), Jilid 5, hlm. 315.

⁶ Sayyid Quthb, *fi Zhilalil-Qur'an*, (Darusy Syuruq: Beirut, 1992), hlm. 209.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah.⁷ Dari penjelasan mayoritas ulama tafsir tersebut kita tidak mengetahui secara jelas tiga cabang yang datang dari kanan, kiri dan atas tersebut.

Sementara, Fakhruddin ar-Razi, begitu juga al-Azhar dan al-Misbah yang mengutip pendapat ar-Razi dalam kitab Tafsir *Mafatih al-Ghaib* menjelaskan *dzi tsalatsi syu'ab* atau tiga cabang itu secara lebih rinci, yaitu: Azab secara demikian tidaklah jauh dari kemungkinan, karena manusia didorong ke dalam kedurhakaan dari tiga jurusan pula; dorongan marah dari kanannya, dorongan syahwat dari kirinya dan dorongan kekuatan setan dari dalam otaknya atau dari atasnya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas, mengungkap dan mengkaji *dzi tsalatsi syua'b* dalam pembentukan karakter. Ditambah lagi dengan belum ada kajian atau jurnal yang membahas secara khusus tentang makna *dzi tsalatsi syua'b* dalam al-Qur'an. Dengan demikian, penulis mengangkat judul penelitian: **“Eksplorasi Epistemologi *Dzi Tsalatsi Syu'ab* Dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik)”**.

B. Penegasan Istilah

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), atau penyelidikan.⁹

2. Epistemologi

Epistemologi merupakan cabang ilmu filsafat tentang dasar-dasar dan batas-batas pengetahuan.¹⁰

3. *Dzi tsalatsi syu'ab*

Dzi tsalatsi syu'ab adalah salah satu kalimat yang terdapat di dalam al-Qur'an tepatnya pada surah al-Mursalat ayat 30. Kalimat *dzi tsalatsi syu'ab* ini jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia memiliki arti

⁷ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Toha Putra: Semarang, 1993), hlm. 319.

⁸ Fakhruddin ar-Razi, *Mafatih al-Ghaib Juz 30, Cet I*, (Beirut: Darul Fikr, 1401 H/1981 M) hlm. 275-276.

⁹ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 401.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 571.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

”Tiga cabang”. Pada dasarnya, kalimat *dzi tsalatsi syu’ab* ini menceritakan tentang azab atau siksaan api neraka.

4. Karakter

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat atau watak.¹¹

C. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul terkait judul penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan penafsiran terkait *dzi tsalatsi syu’ab*
2. Adanya dampak *dzi tsalatsi syu’ab* terhadap pembentukan karakter.
3. Perlunya untuk mengetahui *dzi tsalatsi syu’ab* dalam pembentukan karakter.
4. Kurangnya pengungkapan ayat-ayat yang berhubungan dengan alam ghaib terlebih tentang makna *dzi tsalatsi syu’ab*.
5. Memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai *dzi tsalatsi syu’ab* dalam surah al-Mursalat ayat 30.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, serta agar pembahasan tidak meluas, maka penulis membatasi dan memfokuskan penelitian ini hanya membahas satu ayat dalam al-Qur’an, yaitu surah al-Mursalat ayat 30, khususnya kalimat *dzi tsalatsi syu’ab*, menggunakan empat kitab tafsir, yaitu; tafsir ar-Razi, al-Azhar, al-Misbah, dan al-Munir.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *dzi tsalatsi syu’ab* dalam al-Qur’an?
2. Bagaimana eksplorasi *dzi tsalatsi syu’ab* dalam pembentukan karakter?

¹¹ *Ibid.*, hlm. 73.



F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yakni:

- a. Untuk mengetahui penafsiran *dzi tsalatsi syu'ab* dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui eksplorasi *dzi tsalatsi syu'ab* dalam pembentukan karakter.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai khazanah keilmuan dan tambahan literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan gagasan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diangkat.
- c. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan metodologi penelitian.

BAB II Kerangka Teori. Berisikan landasan teori membahas tentang defenisi eksplorasi, epistemology, *dzi tsalatsi syu'ab*, dan karakter. Terakhir, dilanjutkan tinjauan kepustakaan, berisikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian-kajian terdahulu yang relevan dengan tema yang penulis teliti.

BAB III Penafsiran. Berisikan penafsiran terkait *dzi tsalatsi syu'ab* yang terdapat dalam surah al-Mursalat ayat 30. Penulis mencantumkan empat kitab tafsir, yaitu tafsir ar-Razi, al-Azhar, al-Misbah, dan al-Munir.

BAB IV Analisis. Penulis menganalisis terkait *dzi tsalatsi syu'ab* dalam pembentukan karakter. Memaparkan terkait dampak-dampak yang disebabkan oleh *dzi tsalatsi syu'ab*.

BAB V Penutup. Memuat kesimpulan atau hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dengan tujuan dapat membantu pembaca dalam memahami, kesimpulan ini bukan hanya berisi mengenai ringkasan-ringkasan dasar namun memuat pernyataan ulang masalah-masalah pada penelitian serta diakhiri dengan saran-saran yang akan dikemukakan untuk dapat dipertimbangkan terhadap penelitian berikutnya dengan tujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di kemudian hari ataupun masalah-masalah yang tidak dijumpai penulis yang belum terpecahkan.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian yang bersifat kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber melalui karya-karya yang ada di perpustakaan dan yang dikemukakan oleh para ilmuwan terdahulu dan ilmuwan dimasa sekarang.¹² Menurut Sugiyono dalam bukunya, *Library Research* merupakan riset yang memanfaatkan sumber kepustakaan yang artinya mengumpulkan suatu bahan yang mendalam dengan obyek kajian yang meliputi literatur-literatur sebagai sumber datanya (tidak memerlukan riset lapangan).¹³ Penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

¹³ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksplorasi Epistemologi *dzi tsalatsi syua' b* dalam Pembentukan Karakter (Tafsir Tematik).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, di mana penulis menggunakan teori sebagai alat analisis dan kerangka penulisan. Dan analisis berlangsung selama pengumpulan data, tidak hanya sekedar menggunakan data pustaka. Laporan penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas, yaitu fokus dalam masalah, pilihan perspektif, dapat memenuhi tujuan dan manfaat yang tercermin dalam rancangan penelitian. Dengan kata lain, ada masalah dipecahkan dengan metodologi tertentu, menghasilkan kajian dan simpulan kajian.¹⁴

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Pendekatan Penelitian merupakan rencana penelitian yang terdiri dari tahapan-tahapan berdasarkan asumsi yang dijadikan sebagai dasar dalam menentukan metode pengumpulan data analisis maupun interpretasi data. yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang memfokuskan pengamatan secara mendalam yang mengakibatkan terjadinya interaksi antara peneliti data dengan sumber data. Dalam interaksi ini baik peneliti maupun sumber data memiliki latar belakang, pandangan, keyakinan, kepentingan dan persepsi berbeda-beda. Sehingga dalam menganalisis akan memuat nilai-nilai masing-masing namun tetap terikat satu dengan yang lain.¹⁵

Dasar data tidak ditransformasi dalam bentuk angka, namun hakikat pemaparan data tersebut bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi. Dengan begitu penulis dituntut untuk dapat menguasai pemahaman dalam bidang yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat memberikan justifikasi (putusan) mengenai konsep yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis obyek kajian yang terkait

¹⁴ Nengah Suandi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2016), hlm. 46.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*. hlm. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian baik bersumber dari data sekunder maupun primer.¹⁶ Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i* (tematik).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama, yang bertujuan sebagai sumber yang memberikan jawaban dari masalah yang telah dicantumkan pada rumusan masalah secara langsung dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian *library reaserch* (kepuustakaan), peneliti membahas tentang karya seseorang, atau tokoh maka harus menemukan serta menggunakan karya asli dari tokoh yang dimaksud.¹⁷ Sumber data adalah sumber data yang menjadi rujukan awal. Dalam hal ini, data primer yang digunakan adalah kitab-kitab tafsir, yaitu kitab Tafsir *Mafatih al-Ghaib* buah karya dari Fakhruddin ar-Razi. Kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, dan Tafsir al-Misbah karya monumental Quraish Shihab.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Data sekunder adalah data-data pendukung yang diambil dari berbagai sumber (literature) yang dipandang relevan untuk dijadikan rujukan kedua setelah data primer.¹⁹ Data sekunder bersifat sebagai pendukung pada keperluan data primer.²⁰ Dengan begitu, dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku-buku dengan topik terkait, kemudian kamus, pustaka akademik seperti jurnal, skripsi, buletin, dan tulisan-tulisan yang relevan dengan

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi*. hlm. 10.

¹⁷ Kemendikbud, "Data Dan Sumber Data Kualitatif" (Jakarta, 2016), <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/>. Diakses Pada 3 Mei 2023, Pukul. 22.55

¹⁸ Sugiyono, *Metode*. hlm. 402.

¹⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Press, 1991). hlm.

²⁰ Kemendikbud, "Data Dan Sumber Data Kualitatif." <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/> Diakses Pada 3 Mei 2023, Pukul. 22.30 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tema pembahasan. Data-data tersebut dikumpulkan melalui telaah pustaka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara (proses) yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari beberapa sumber tulisan, baik dalam tulisan yang berbentuk arsip, buku teori, pendapat tokoh, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ayat yang ingin dikaji, ialah ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan *dzi tsalatsi syu'ab*, penulis temukan pada QS. al-Mursalat ayat 30, serta ayat-ayat yang erat kaitannya dengan penelitian ini seperti ayat-ayat tentang neraka, amarah, syahwat dan ayat-ayat tentang setan.
- b. Mengumpulkan dan memasukkan pendapat dari beberapa mufassir yang berkenaan dengan QS. al-Mursalat ayat 30.
- c. Kemudian melihat secara langsung penafsiran Fakhrudin ar-Razi, al-Azhar, al-Misbah, dan al-Munir terkait *dzi tsalatsi syu'ab pada* surah al-Mursalat ayat 30.
- d. Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data-data terkait melalui telaah pustaka atau referensi dari internet, yang mengandung tema yang sepadan dengan judul.
- e. Kemudian, penulis hubungkan bagaimana eksplorasi epistemologi *dzi tsalatsi syu'ab* dalam pembentukan karakter.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menurut, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengintrepertasikan dan menganalisis data,²¹ berikut beberapa Langkah dalam analisis data:

- a. Pengumpulan data, penulis mengumpulkan data yang akan diteliti berdasarkan kepustakaan yang berasal dari kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer seperti tafsir ar-Razi (Mafatih al-Ghaib), tafsir al-Azhar, tafsir al-Misbah dan al-Munir, dan buku-buku yang erat kaitannya dengan pokok bahasan seperti buku amarah, syahwat, setan, buku-buku karya ar-Razi, skripsi-skripsi, jurnal dan artikel yang tentu berhubungan dengan penelitian.
- b. Reduksi data, yakni dengan mereduksi data penulis dapat memfokuskan kajian yang akan dikaji sehingga tidak keluar dari pokok bahasan yang akan diteliti.
- c. Kategorisasi data, mengkategorisasikan digunakan sesuai kebutuhan, seperti mengelompokkan ayat-ayat ataupun dalil-dalil yang berhubungan dengan *dzi tsalatsi syu'ab*.
- d. Penampilan data, yakni merancang penampilan data guna untuk menyesuaikan dan menentukan urutan data-data yang akan disajikan dalam penelitian.
- e. Penarikan kesimpulan, menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data, secara garis besar kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dari yang telah disajikan dalam penulisan sebelumnya, ditulis dengan bahasa yang tidak berbelit-belit dan mudah dipahami. Singkatnya, data yang telah dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan kemudian dianalisa dengan dengan menguraikan ataupun menyajikan seluruh permasalahan secara tegas dan sejelas-jelasnya, lalu diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

²¹ Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 44.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah aktivitas mencari serta menggali pengetahuan tentang suatu benda atau keadaan secara mendalam dengan tujuan memperoleh suatu pengetahuan yang baru, eksplorasi bisa ditemukan pada penelitian yang bersifat menggali informasi yang dibutuhkan. Eksplorasi adalah penjelajahan bagian-bagian untuk mempermudah pengetahuan tentang keadaan.²² Berdasarkan pendapat tadi, maka diketahui bahwa eksplorasi artinya kegiatan mencari memahami bagian-bagian tentang suatu keadaan agar mempermudah dalam mengungkap fenomena-fenomena yang terjadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa eksplorasi ialah penjelajahan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan serta memperoleh pengalaman baru berasal dari situasi yang baru.

Menurut Suhartian eksplorasi memiliki sebuah arti yaitu, suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembelajaran dan mengacu pada sebuah penelitian (penjajakan), dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan atau suatu benda dengan cara melakukan pengumpulan data untuk menghasilkan suatu bentuk perupaan yang baru.²³ Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa eksplorasi adalah kegiatan mencari dan menggali pengetahuan mengenai suatu benda atau keadaan secara mendalam dengan tujuan memperoleh suatu pengetahuan yang baru. Eksplorasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah proses kegiatan lapangan dalam melakukan pencarian untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan tujuan kepentingan penelitian. Eksplorasi dalam penelitian ini lebih

²² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 1984). hlm.

²³ Indriyani, "Stress Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Kerkerja Sambil Kuliah", *Jurnal Psikologi* vol 8, No. 2, 2018, hlm. 34.



menggali informasi tentang aktivitas matematika yang hidup, tumbuh, dan berkembang pada aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo.

Menurut Koesoemadinata eksplorasi merupakan kegiatan teknis ilmiah untuk mencari memahami suatu area, daerah, 9 keadaan, ruang yang sebelumnya tidak diketahui eksistensi akan isinya. Eksplorasi yang ilmiah akan menyampaikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Eksplorasi tidak hanya dilakukan disuatu daerah, dapat juga dilakukan pada kedalaman laut yang belum pernah dijelajah, ruang angkasa, bahkan wawasan alam pikiran (exploration of the mind). Eksplorasi bisa diartikan juga sebagai sebuah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber alam yang terdapat pada kawasan itu. Bentuk aktivitas penggalian informasi atau kumpulan data–data yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan beberapa data maupun berita informasi yang nantinya akan diteliti atau diinformasikan kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan dan tentunya bermanfaat, selaras dengan pendapat Koesoemadinata bahwa eksplorasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari sesuatu yang diharapkan dapat mendapatkan manfaat dari hasil pencarian tersebut. Eksplorasi merupakan penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak. penelitian yang berangkat berasal dari beberapa rasional dan petunjuk untuk mengidentifikasi masalah yang meliputi sejumlah insiden yang berkisar pada keputusan-keputusan, program-program, proses implementasi merupakan bagian dari Studi eksplorasi.²⁴

Arikunto mengungkapkan bahwa studi eksplorasi merupakan penelitian yang berusaha menggali sebab-sebab atau hal-hal awal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu serta menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan. Bisa diambil kesimpulan bahwa studi eksplorasi merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak lalu memperoleh ilustrasi serta

²⁴ Abdul Mujib Dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003).hlm. 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan yang mendalam tentang suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi. Menurut Yusuf eksplorasi dalam penelitian adalah studi penjajakan, terutama pada pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas. Dalam melakukan eksplorasi, konsep yang matang menjadi goal dalam penelitian dan jangkauan konseptual yang lebih luas. penelitian eksplorasi telah mencoba menyediakan jawaban dari pertanyaan yang telah di rumuskan dalam masalah yang akan dijadikan prioritas utama dalam 10 penelitian selanjutnya. Penelitian eksplorasi ini yang akan menghubungkan antara gejala/fenomena sosial dan bagaimana bentuk kolerasi itu.²⁵

Berdasarkan Klinger (bahwa penelitian eksplorasi bertujuan : (1) menemukan variabel yang berarti dalam situasi lapangan; (2) menemukan hubungan diantara variabel-variabel; (3) meletakkan dasar kerja untuk penelitian selanjutnya yang bersifat pengujian hipotesis yang lebih sistematis dan teliti. Sehingga diperlukan rancangan penelitian yang baik serta benar sesuai dengan tujuan penelitian. Dari beberapa definisi di atas, melalui analisis sintesis dapat di simpulkan bahwa eksplorasi merupakan kegiatan mencari tahu bagian-bagian tentang suatu keadaan agar mempermudah dalam mengungkap fenomena-fenomena yang terjadi. Eksplorasi bisa ditemukan pada penelitian yang bersifat menggali informasi yang dibutuhkan. Sedangkan dalam Kamus Ilmiah Populer disebutkan bahwa eksplorasi adalah penjelajahan atau penyelidikan sesuatu yang belum jelas atau belum dipahami.²⁶

2. Epistemologi

Secara etimologi, epistemologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu episteme dan logos. Episteme berarti pengetahuan, sedangkan logos berarti teori, uraian atau alasan. Jadi epistemologi dapat diartikan sebagai teori

²⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.) hlm. 43.

²⁶ Partanto & Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* ,(Surabaya : Arloka, 1994), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pengetahuan (theory of knowledge). Sedangkan dalam segi terminologi epistemologi merupakan suatu cabang filsafat yang mengkaji secara mendalam dan radikal tentang asal mula pengetahuan, struktur, metode, dan validitas pengetahuan. Epistemologi juga berarti cabang filsafat yang mempelajari soal watak, batas-batas dan berlakunya ilmu pengetahuan.²⁷

Kajian epistemologi ini banyak perdebatan yang menganalisis sifat pengetahuan dan bagaimana ia berhubungan dengan istilah-istilah yang berkaitan dengannya, seperti kebenaran, kepercayaan dan penilaian. Selain itu, ada juga yang mengkaji sarana produksi pengetahuan, termasuk juga skeptisisme tentang klaim-klaim pengetahuan yang berbeda. Lebih lanjut, Pemahaman para ahli tentang epistemologi memiliki perbedaan, baik dari sudut pandang maupun cara mengungkapkannya. Kadang redaksi penyampaianya juga membuat persoalan substansinya juga berbeda. Menurut Nurani Soyomukti epistemologi adalah cabang filsafat yang memberikan fokus perhatian pada sifat dan ruang lingkup ilmu pengetahuan, yang terdiri dari pertanyaan berikut: Apakah pengetahuan?, Bagaimanakah pengetahuan diperoleh?, dan Bagaimana kita mengetahui apa yang kita ketahui?²⁸

Epistemologi yaitu untuk menjawab dari mana asal atau sumber sesuatu itu, dan bagaimana cara mendapatkan atau memperoleh sesuatu yang dimaksud. Selain itu, epistemologi juga untuk menjawab sifat, karakteristik dan ciri-ciri tertentu dari segala sesuatu yang sedang diselidiki.²⁹

P. Hardono Hadi sebagaimana dikutip oleh Amsal Bakhtiar dalam bukunya yang berjudul “Filsafat Ilmu”, bahwa epistemologi adalah cabang filsafat yang mempelajari dan mencoba menentukan kodrat dan skope

²⁷ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 25-26.

²⁸ Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum: dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 151.

²⁹ Imam Khanafie Al-Jauharie, *Filsafat Islam Pendekatan Tematik* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasarnya, serta pertanggung-jawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki.³⁰ Sedangkan D.W. Hamlyn seperti dikutip Mujamil Qomar dalam bukunya yang berjudul “Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional hingga Metode Kritik” mendefinisikan epistemology sebagai cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan lingkup pengetahuan, dasar dan pengandaian-pengandaianya serta secara umum hal itu dapat diandalkannya sebagai penegasan bahwa orang memiliki pengetahuan.³¹ Selanjutnya Dagobert D. Runes menyatakan, bahwa epistemologi adalah cabang filsafat yang membahas sumber, struktur, metode-metode, dan validitas pengetahuan. Sementara itu, Azyumardi Azra menambahkan bahwa epistemologi sebagai ilmu yang membahas tentang keaslian, pengertian, struktur, metode dan validitas ilmu pengetahuan.³²

Sedangkan Ayi Sofyan mendefinisikan epistemologi adalah cabang filsafat yang membahas hakikat ilmu pengetahuan manusia, khususnya pada empat masalah tentang sumber-sumber ilmu pengetahuan, alat pencapaian pengetahuan, metode pencapaian pengetahuan, dan batasan pengetahuan atau klasifikasi pengetahuan.³³ Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa epistemologi adalah suatu cabang filsafat yang membahas hakikat ilmu pengetahuan manusia, meliputi sumber, struktur, metode-metode, klasifikasi, dan validitas ilmu pengetahuan yang mencoba menentukan kodrat dan skope pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasarnya, serta pertanggung-jawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki sebagai penegasan bahwa orang memiliki pengetahuan.

³⁰ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 148.

³¹ Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan islam*, (Jakarta, Penerbit Erlangga : 2005), hlm. 350.

³² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003), hlm. 114.

³³ Ayi Sofyan, *Manual Training Filsafat* (Jakarta: Kosmic, 2002), hlm. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Dzi Tsalatsi Syu'ab*

Dzi tsalatsi syu'ab merupakan kalimat dalam al-Qur'an yang hanya ditemukan satu kali, tepatnya dalam al-Qur'an surah al-Mursalat ayat 30. Terkait *asbabun nuzul* pada surah al-Mursalat ayat 30 ini, maka tidak ada riwayat khusus yang membahas ataupun yang menceritakannya. *Asbabun nuzul* ialah sebuah peristiwa atau pernyataan yang menjadikan turunnya ayat al-Qur'an sebagai penjelas hingga dapat menjawab permasalahan yang ada dan juga dapat dijadikan sebagai pemahaman dalam menjalankan segala perintah-perintah Allah SWT.³⁴

Surah al-Mursalat ayat 30 ini tidak bisa dilepaskan dengan ayat sebelum dan sesudahnya (*munasabah bainal ayat*). Yang mana, ayat 29-34 ini ayat yang bercerita tentang menakut-nakuti orang kafir, para pendusta dan cara penyiksaan mereka di akhirat. Ayat 29 berbicara mengenai perintah kepada orang-orang kafir yang pendusta untuk pergi menuju neraka sebagai azab atau siksaan. Kemudian, dilanjutkan dengan ayat 30, ayat ini kurang lebih sama dengan ayat 29, yang mana ayat ini juga merupakan perintah kepada orang-orang kafir menuju azab api neraka berupa gumpalan asap yang mempunyai tiga cabang. Selanjutnya, ayat 31 menjelaskan tentang azab api neraka itu yang sama sekali tidak bisa menahan dan melindungi. Demikian pula pada ayat 32 yang mengatakan bahwa neraka menyemburkan api bagaikan istana yang besar dan tinggi. Kemudian pada ayat 33 Allah mengumpamakan juga neraka yang sangat dahsyat itu dengan unta kuning yang sangat banyak dan bergerak cepat. Terakhir, ayat 34 mengatakan bahwa itulah azab, celakalah bagi para pendusta.

4. Karakter

Menurut Michael Novak karakter merupakan “campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius,

³⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: ITQAN Publishing: 2015), hlm. 120-121

cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah.”³⁵ Sementara itu, Masnur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³⁶ Selanjutnya, Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.³⁷ Pendapat senada juga disampaikan oleh Agus Wibowo, bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.³⁸

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu.³⁹ Selanjutnya, menurut Maksudin yang dimaksud karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati dirinya (*daya qalbu*), yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah, cara berpikir, cara berperilaku (sikap dan perbuatan lahiriah) hidup seseorang dan bekerja sama baik dalam keluarga,

³⁵ Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), hlm. 81

³⁶ Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm.84

³⁷ Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), hlm.43

³⁸ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), hlm.33

³⁹ Jamal Ma'mur Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Diva Press. 2011), hlm.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

masyarakat, bangsa maupun negara.⁴⁰ Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan orang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas tiap individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

B. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu, penulis belum menemukan secara khusus yang membahas tentang *dzi tsalatsi syu'aib* dalam pembentukan karakter (tafsir tematik). Namun pembahasan yang mengarah ke penulisan ini, ada terdapat di dalam beberapa artikel, di antaranya:

1. Artikel yang ditulis oleh Amir Hamzah dalam jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Volume 06, No. 02, 2014, dengan judul "*Konsep Neraka dalam al-Qur'an*".⁴¹ Dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang seputaran neraka, penduduk neraka dan tingkatan-tingkatan neraka. Perbedaan penelitian yang penulis buat dengan penelitian di atas adalah pada bagian pengambilan ayat al-Qur'an, penelitian ini menggunakan surah al-Mursalat ayat 30 sebagai objek kajian dan juga penulis membahas secara khusus tentang *dzi tsalatsi syu'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter.
2. Artikel yang ditulis oleh Mutia Fajarina dalam jurnal al-Fath: Vol. 12 No. 01 (Januari-Juni) 2018 dengan judul "*Konsep Neraka Jahannam dalam al-Qur'an*".⁴² Penelitian ini menjelaskan tentang defenisi neraka, nama-nama neraka, dan seputaran neraka jahannam. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis buat adalah pada objeknya adalah fokus pada surah al-Mursalat ayat 30 dan penjelasannya adalah dari beberapa tafsirkemudian

⁴⁰ Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013), h.3

⁴¹ Amir Hamzah, "Konsep Neraka Jahannam", *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* Volume 06, No. 02, 2014. hlm. 234.

⁴² Mutiara Fajarina, "Konsep Neraka Jahannam dalam al-Qur'an", *jurnal al-Fath: Vol. 12* No. 01 (Januari-Juni) 2018, hlm. 33-53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter. Sedangkan penelitian di atas membahas secara khusus mengenai neraka jahannam.

3. Artikel yang ditulis oleh Syafira Sulistiani dalam jurnal *El-Afkar Jurnal Pemikiran dan Tafsir Hadis Vol 2, No 7, tahun 2018* dengan judul “*Wanita dan Neraka (Telaah Kritis Terhadap Hadis Banyaknya Wanita yang Mnejadi Penghuni Neraka)*”.⁴³ Penelitian ini fokus terhadap analisis penulis terkait hadis banyaknya Wanita menjadi penghuni neraka. Sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter dan hanya focus pada satu ayat yaitu surah al-Mursalat: 30.
4. Artikel yang ditulis oleh Hanafi dalam jurnal *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin Volume 3 No. 1 Tahun 2020* dengan judul “*Surga dan Neraka dalam Persepsi al-Ghazali*”.⁴⁴ Penelitian ini menjelaskan surga dan neraka. Pada bagian neraka, terdapat penjelasan tentang siksaan neraka, tingkatan-tingkatan neraka, bahan makanan neraka dalam persepsi atau menurut al-Ghazali. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis adalah pada objeknya adalah fokus pada surah al-Mursalat ayat 30 dan penjelasannya penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter.
5. Artikel yang ditulis oleh Muhammad Saekul Mujahidin dalam jurnal *Tasamuh: Jurnal Studi Islam Volume 13, Nomor 1, April 2021*, dengan judul “*Kekekalan Surga dan Neraka dalam Persepektif al-Qur'an*”.⁴⁵ Dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang kekekalan neraka dengan siksaan yang pedih yang ditinjau dari persepektif al-Qur'an. sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter.

⁴³ Syafira Sulistiani, “Wanita dan Neraka (Telaah Kritis Terhadap Hadis Banyaknya Wanita yang Mnejadi Penghuni Neraka)”. *Jurnal El-Afkar*, Vol 2, No. 7, 2018.

⁴⁴ Hanafi, “Surga dan Neraka dalam Persepsi al-Ghazali”, *jurnal Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* Volume 3 No. 1 Tahun 2020, hlm. 59-62.

⁴⁵ Muhammad Saekul Mujahidin, “Kekekalan Surga dan Neraka dalam Persepektif al-Qur'an”, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* Volume 13, Nomor 1, April 2021, hlm. 148-153.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi yang ditulis oleh Faiz Nasrulloh Al Hakim pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah tahun 2018, dengan judul "*Keabadian di dalam Neraka*". Dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang keabadian neraka yang menjadi fokusnya yaitu perbedaan antara al-Quran dan Hadits terkait keabadian neraka.⁴⁶ sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter.
7. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Kahfi Al Banna pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Suka Yogyakarta tahun 2016. Skripsinya berjudul "*Kehidupan Penduduk Neraka (Kajian Tafsir Tematik)*". Dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang bagaimana kehidupan orang-orang di neraka dengan mencantumkan beberapa ayat⁴⁷ Sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter dan hanya focus pada satu ayat yaitu surah al-Mursalat: 30.
8. Skripsi yang ditulis oleh Surman pada Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir Institut PTIQ Jakarta tahun 2021. Skripsinya Berjudul "*Semantik Kata-Kata Bermakna Neraka Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufasir*". Dalam Penelitian ini terdapat pembahasan tentang kata-kata yang berkaitan dengan neraka kemudian di tinjau dari para mufassir.⁴⁸ Sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter dan hanya focus pada satu ayat yaitu surah al-Mursalat: 30.
9. Tesis yang ditulis oleh Dirno pada Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Insitut PTIQ Jakarta tahun 2022. Tesisnya berjudul "*Konsep Kekekalan Neraka Dalam Al-Qur'An (Analisis Kritis Atas Pendapat Ibnu Qayyimil Jauziyyah)*". Dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang

⁴⁶ Faiz Nashrulloh Al Hakim, "Keabadian Di Dalam Neraka (Studi Perbedaan Ayat al-Qur'an dan Hadis Nabi)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

⁴⁷ Muhammad Kahfi Al Banna, "Kehidupan Penduduk Neraka (Kajian Tafsir Tematik)". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

⁴⁸ Surman, "Semantik Kata-Kata Bermakna Neraka Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufasir". *Skripsi*, Institut PTIQ Jakarta, 2021.

bagaimana kekekalan di neraka tapi fokusnya pada pendapat Ibnu Qoyyim.⁴⁹ Sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter dan hanya fokus pada satu ayat yaitu surah al-Mursalat: 30.

10. Tesis yang ditulis oleh Imran Rosaidi pada Program Magister Hukum Keluarga tahun 2021. Tesisnya berjudul “*Kekekalan Surga Dan Neraka (Penafsiran Kata Khalid Dan Abada Dalam Al-Qur'an)*”.⁵⁰ Dalam penelitian ini terdapat pembahasan tentang bagaimana kekekalan di neraka fokusnya pada kata *khalid* dan *abada*. Sedangkan penelitian yang penulis buat, membahas tentang *dzi tsalatsi syua'ab* (bagian dari siksaan neraka) dalam pembentukan karakter dan hanya fokus pada satu ayat yaitu surah al-Mursalat: 30.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁴⁹ Dimo, “Konsep Kekekalan Neraka Dalam Al-Qur’An (Analisis Kritis Atas Pendapat Ibnu Qayyimil Jauziyyah)”. *Tesis*, institute PTIQ Jakarta, 2022.

⁵⁰ Imran Rosaidi, “Kekekalan Surga Dan Neraka (Penafsiran Kata Khalid Dan Abada Dalam Al-Qur’an)”. *Tesis*, UIN Suska Riau, 2021.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian demi uraian yang telah penulis sampaikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ar-Razi dalam tafsirnya menjelaskan bahwa *dzi tsalatsi syu'ab* itu ialah naungan api neraka yang datang mengelilingi orang yang kena azab itu bercabang tiga, datang dari kanan yaitu amarah, kiri yaitu syahwat dan datang dari atas (otak) yaitu setan itulah yang membelit diri mereka. Dari ketiga dorongan tersebut, mempunyai peranan yang sangat besar membuat manusia terjerumus ke dalam api neraka azab yang sangat dahsyat kepedihannya. Karena ketiga jenis dorongan itu mempunyai dampak buruk dan akan membentuk karakter seseorang. Kemudian, dalam penafsiran Buya Hamka dan Al-Azhar, mereka juga mengambil atau mengutip penafsiran dari ar-Razi terkait *dzi tsalatsi syu'ab* tersebut.
2. *Dzi tsalatsi syu'ab* mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan karakter, apabila ketiga komponen ini yaitu amarah, syahwat, dan setan tidak bisa dikendalikan dengan baik, maka inilah yang akan mewarnai karakter seseorang. Karena dari penjelasan yang panjang lebar terkait amarah, syahwat, dan setan tersebut, terdapat beberapa dampak negatif yang berpengaruh terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain. seperti amarah membuat hubungan seseorang akan terputus memunculkan sifat dengki, iri hati, dan lain-lain. Kemudian syahwat, membuat seseorang menjadi tamak, lupa diri, cinta dunia dan lupa akhirat. Terakhir, setan yang mempunyai peran sebagai penyempurna yang senantiasa menyelimuti seseorang agar tidak bisa terlepas dari amarah dan syahwat. Selanjutnya, apabila *dzi tsalatsi syu'ab* yang meliputi amarah, syahwat, dan setan bisa dikendalikan atau diatasi dengan baik maka karakter santun, taat perintah, dan menajuhi larangan akan terbentuk menjadi karakter seseorang dan melekat menjadi kebiasaan yang sulit dilepaskan pada diri manusia.

B. Saran

Pembahasan mengenai *dzi tsalatsi syu'ab* merupakan kajian yang perlu dibahas terlebih dalam tafsir ar-Razi karena. Dapat dikatakan bahwa *dzi tsalatsi syu'ab* tergolong ke dalam sifat manusia yang mendorong seseorang sehingga menyebabkan masuk kedalam neraka. Seperti yang disebutkan oleh ar-Razi yaitu; amarah, syahwat dan setan. Namun, belum tentu dapat menjawab dan menyelesaikan persoalan yang ada, maka dari itu kajian ini tidak hanya terputus disini.

Dengan demikian, saran ini mengarah kepada para akademisi agar dapat melanjutkan kajian mengenai *dzi tsalatsi syu'ab* yang tidak hanya berlandaskan pada tafsir ar-Razi, bisa juga *dzi tsalatsi syu'ab* ini dikaitkan dengan analisis sainsnya sehingga dapat memperoleh hasil maupun jawaban dalam penyelesaian masalah yang ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud Mani', *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007.
- Abdul Mujib Dan Yusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il, *Ensiklopedia Hadis 2, shahih Al- Bukhârî*, Jakarta: Almahira, 2012.
- Ahmad Khan Shakil dan Wasim Ahmad, Ghibah: *Sumber Segala Keburukan*, Pent. Sobar Hartini dan Muhamad Ridwan, PT Mizan Pustaka, Bandung, 2010.
- Al-Dzahabi Muhammad Husein. *Kitâb al-Tafsîr wa al-Mufasssîrûn*. Beirut: Dar al-Fikr. 1995.
- Al-Farmawi Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Perepannya, Penerjemah, Suryan A. Jamrah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Alfatih Suryadilaga. M, dkk. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2010.
- Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulûmuddîn*, Pent. Abdul Rasyad Siddiq, Akbar Media Eka Sarana, 2008.
- Al-Gazali. *Tahafut al-Falasifah (kerancuan para filosof)*, diterjemahkan Ahmadi Thaha. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1987.
- Al-Gazali, *al-Munqid min al-Dalal*. Qahirah: Maktabah al-Islamiyah. 1303.
- Al-Hanbali Ibnu Rajab. *Sehari di Neraka*. Surakarta: Ziyad. 2008.
- Al-Majlis al-A'la li al-Syuuni al-Islamiyah. *al-Mausuah Alquraniyah al-Mutakhossisah*. Kairo: Wazir al-Auqaf. 2003.
- Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, Toha Putra: Semarang, 1993.
- Al-Muthair, A. M. *Buku Pintar Hari Akhir (Al-Yawm al-Akhir fi al-quran al-'Azhim wa al-Sunnah al-Muthahharah)*. Jakarta: Zaman. 2012.
- Al-Qatthan Manna Khalil, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Qurthubi Imam Syamsuddin. *At-Tadzkirah: Bekal menghadapi Kehidupan Abadi jilid 2*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar. 2007.
- Al-Muthair, A. M. *Buku Pintar Hari Akhir (Al-Yawm al-Akhir fi al-quran al-'Azhim wa al-Sunnah al-Muthahharah)*. Jakarta: Zaman. 2012.
- Al-Qurthubi Imam Syamsuddin. *At-Tadzkirah: Bekal menghadapi Kehidupan Abadi jilid 2*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar. 2007.
- Al-Shufii Mahir Ahmad. *al-Naaru Ahwaaluha wa 'Azaabuha*, terj. Dari Bahasa Arab oleh Arif Mahmudi. Solo: Aqwam. 2012.
- Al-Syarqawi Muhammad, *Ikhtilaf al-Mufassirin*. Dalam Jami'ah al-Azhar; Kulliyah Usul al-Din wa al-Da'wah. 2004.
- Al-Syayi' Muhammad. *Asbab Ikhtilaf al-Mufassirin*. Riyad: Maktabah al-Ubaikan. 1995.
- Ar-Razi, *Firasat*, TUROS: Jakarta, 2023.
- Ar-Razi Fakhruddin. *Mafatih al-Ghaib Juz 30, Cet I*. Beirut: Darul Fikr.1981.
- Ar-Razi, *al Mathalib al Aliyah al Ilm al Ilahi*.
- Al – Razi, *Ruh dan Jiwa Tinjauan Filosofis dalam Perspektif Islam*, terj Mukhtar Zoerni dkk, Surabaya: Risalah Gusti, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Az-Zuhaili Wahbah, *Tafsir al-Munir*, Gema Insani: Jakarta, 2013.
- Ali Ayazi, *al-Mufassirun Hayatuhum wa Manhajuhum*, Taheran: Mu"assasah al-Taba"ah wa al-Nashr, 1415 H.
- Ali Hasan al-'Aridi, *Sejarah dan Metode Tafsir*, Cet. 1, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Amrullah Abdul Malik Karim dan Djumransjah. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Mengukuhkan Eksistensi*. Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Al-Thaba'-Thaba'I Muhammad Hussain. *al-Mizan fi Tafsir Alquran*. Bairut: Mu'assisah alAlamy Li al Mathbu'at, t.t.
- Al-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.

- Asad Muhammad, *The Message of the Qur'an: Tafsir al-Qur'an bagi Orang-orang yang Berpikir*, Jilid 2.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 2002
- Fajarina Mutiara, *Konsep Neraka Jahannam dalam al-Qur'an*, jurnal al-Fath: Vol. 12No. 01 (Januari-Juni) 2018, hlm. 33-53.
- Fuād Abdul Bāqī M, *Al-Mu`jam al-Mufahros li Alfāzhi al-Qur`ān al-Karīm*, cet. 2 Lebanon: Dār al-Fikr, 1981 M/1401 H.
- Ghoffar M.Abdul. *Tafsir Ibnu Katsir jilid 1 (Lubaabut Tafsiiir Min Ibni Katsiir)*. Bogor: Pustaka Imam Ay-Syafi'I. 2009.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM. 1987.
- Hanafi, *Surga dan Neraka dalam Persepsi al-Ghazali*, jurnal Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin Volume 3 No. 1 Tahun 2020, hlm. 59-62.
- Hamzah Amir, *Konsep Neraka Jahannam*, Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan Volume 06, No. 02, 2014. hlm. 234.
- Hanafi Musthafa, *Kasyfu ad zunuun*. jilid 2, Dar el Fikr, 1984.
- Hasan al-'Aridi Ali, *Sejarah dan Metode Tafsir*, Cet. 1, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Hayyie al-Kattani Abdul. *Tafsir Al-Munir. Aqidah, Syari'ah, & Manhaj jilid 2 (At-Tafsiiirul-Muniir: Fil'Aqidah wasy-Syarii'ah wal Manhaj)*. Jakarta: Gema Insani. 2014.
- Heryadi, Tinjauan Al-Qur'an Terhadap Godaan Iblis Dan Setan Menurut Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *MEDINA-TE*, VOL.16, NO.1, Juni 2017. hlm. 96.
- Ibnu Mandzur, *Lisān al-'Arab pada kata شطن* Kairo: Dār al-Fikr, 1987.
- Indriyani, "Stress Akademik dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Kerkerja Sambil Kuliah", *Jurnal Psikologi* vol 8, No. 2, 2018, hlm. 34.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Tafsir al-Qur'an Tematik (Keniscayaan Hari Akhir)*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: Jakarta. 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Khanafie Al-Jauharie Imam, *Filsafat Islam Pendekatan Tematik Pekalongan*: STAIN Pekalongan Press, 2010.
- Machnunah Syafiuddin, Ani Zulfah, Jombang : LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.
- Mahdi Sayyid ash-Shadr, *Mengobati Penyakit hati, Meningkatkan Kualitas Diri*, Pustaka Zahra, Jakarta, 2000.
- Ma'fiyah, "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Milenial", *Journal Unpam*, vol 1 No 1 14 Desember 2019.
- Muslich Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Nada, Qathrun. "Tafsir Kontekstual KH. Abdurrahman Wahid (Telaah Nilai Utama Pemikiran Gus Dur)", Skripsi Sarjana, Jakarta: Institut Ilmu Al-Quran Jakarta. 2020.
- Nengah Suandi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. 2016.
- Nurman dan Syafruddin, Menakar Nilai Kritis Fakruddin Al-Razi dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1).
- Nurul Muntaza Wakhida dan Baidi, Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Nurul Muntaza dan Baidi, Studi Kitab Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhrudin Alrazi 1149 - 1209 M, *MINARET Journal of Religious Studies* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023, hlm 52.
- Partanto & Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arloka, 1994.
- Qayyim al-Jauziyah Ibnu, *Igāsah al-Lahfān min Masaid asy-Syaitan* (Kairo: an-Nūr al-Islāmi, t.th.
- Quthb Sayyid, *fi Zhilalil-Qur'an*, Darusy Syuruq: Beirut, 1992.
- Saleh Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017.
- Setyaningrum Anisah, Iblis Dan Upayanya Dalam Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Hermeneutik*, Vol. 7, No.1, Juni 2013. hlm. 137-138.
- Shihab Quraish, dkk. *Sejarah dan Ulum Al Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1999.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Shihab Quraish. *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati, jilid. 1. 2000.
- Shihab Quraish, *Kaidah Tafsir*, Cet. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Sutan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, tt.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet. 2, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum: dari Pendekatan Historis, Pemetaan Cabang-cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, hingga Panduan Berpikir Kritis-Filosofis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Syukur Amin, *Tasawuf Bagi Orang Awam (Menjawab Problematika Kehidupan)*, Yogyakarta: LPK-2, Suara Merdeka, 2006.
- Ulya Miftah, Konstruksi Emosi Marah Perspektif Al-Qur'an, *el-Umdah: Jurnal Ilmu al-Quran dan Tafsir*. Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2020, hlm. 30.
- Virgina Tatyana, Khazanah Ilmu : Sekilas Konsep Manusia Dalam Islam (DR. KH. A. Nur Alam Bakhtir) <https://masjid-sundakelapa.id/khazanah-ilmu-sekilas-konsep-manusia-dalam-islam-dr-kh-a-nur-alam-bakhtir/> diakses pada 20 Desember 2023.
- Wibowo A. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Perpustakaan Nasional Balai Pustaka, 1976.
- Yadi Purwanto dan Rachmad Mulyono, *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Harfi
 Tempat / Tgl. Lahir : Petani / 01 Januari 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Ayah : Ali
 Nama Ibu : Arliani
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (anak ke-2)
 No. Telp/ Hp. : 081270173123
 Email : harfi.muhammad07@gmail.com
 Alamat : Jl. Garuda Sakti KM.02, Gg. Sepakat, Perum. MPR, Blok G5.



RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN 006 Petani
 MTs Al-Hamidiyah Bunut
 MA Al-Hamidiyah Bunut
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Ketua Osis MA Al-Hamidiyah Bunut periode 2017-2019
2. Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Bunut
3. Ketua Bidang DPF (Departemen Pelayanan Fakultas) Rohis Al-Fata Al-Muntazhar
4. Sekjen Rohis Fakultas Ushuluddin Al-Fata Al-Muntazhar periode 2022-2023

KARYA ILMIAH

1. Inovasi Pengelolaan Wakaf untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat
2. Pengembangan Industri Batik Bono Berbasis Ekonomi Kreatif dengan Sistem Bagi Hasil Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.